



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Effective tax rate* (ETR) adalah perbandingan antara pajak riil yang dibayarkan dengan laba komersial sebelum pajak perusahaan (Richardson dan Larriss, 2007). ETR sering digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan perencanaan pajak. ETR yang rendah menjadi penilaian perusahaan bahwa telah melakukan perencanaan pajak yang efektif. Semakin rendah nilai ETR, maka perusahaan akan memperoleh pendapatan lebih besar namun tidak sejalan dengan tujuan pemerintah.

Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, namun bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Ngadiman dan Puspitasari, 2014). Hal ini yang menyebabkan perusahaan berusaha menekan beban pajak dengan perencanaan pajak.

Upaya minimalisasi pajak yang tidak melanggar undang-undang umumnya disebut *tax planning* yang memiliki ruang lingkup pada perencanaan pajak yang tidak melanggar undang-undang yang disebut juga *tax avoidance*, yang merupakan suatu pelaksanaan efisiensi bagi perusahaan dengan cara yang legal dikarenakan adanya ketidaksempurnaan dalam Undang-Undang Perpajakan (Kurniasih dan Sari, 2013).



Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Beberapa faktor yang memengaruhi ETR antara lain ukuran perusahaan (*size*), leverage, dan profitabilitas. Tingkat pendapatan perusahaan (profitabilitas) dapat memengaruhi ukuran perusahaan karena dengan pendapatan maka total aset dari perusahaan juga akan bertambah (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Semakin besar perusahaan memungkinkan perusahaan untuk menekan kewajiban pajak yang dibayar. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang dapat dihitung dengan rasio total hutang terhadap total aset (Roifah, 2015). Hutang perusahaan akan menimbulkan beban lain yaitu beban bunga yang secara pajak merupakan beban yang dapat dikurangi dalam laporan laba rugi fiskal sehingga *leverage* akan menyebabkan berkurangnya kewajiban pajak perusahaan.

Dengan berkembangnya sistem perpajakan dan semakin ketatnya regulasi dari pemerintah Indonesia terhadap pajak serta penelitian terdahulu, maka penulis akan meneliti faktor-faktor yang memengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang dipilih karena jenis perusahaan ini mendominasi di Bursa Efek Indonesia serta untuk mengurangi bias dan ketidakakuratan hasil penelitian dikarenakan kebijakan yang berbeda untuk jenis perusahaan lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan hasil penelitian yang berbeda seperti pada penelitian pada variabel *size* yang sering digunakan sebagai variabel penelitian. Pada penelitian Ardyansah dan Zulaikha (2014), Hanum dan Zulaikha (2013), Ngadiman dan Puspitasari (2014), Darmadi dan Zulaikha (2013)



size berpengaruh terhadap ETR. Sedangkan menurut Dewi dan Jati (2014), *size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ETR.

Menurut Hanum dan Zulaikha (2013), *leverage* berpengaruh terhadap ETR, Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Roifah (2015), Ngadiman dan Puspitasari (2014) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ETR.

Begitu juga terhadap profitabilitas yang merupakan variabel yang sering digunakan pada penelitian terdahulu. Darmadi dan Zulaikha (2013) menunjukkan hubungan yang signifikan tentang pengaruh profitabilitas terhadap ETR, sedangkan menurut Hanum dan Zulaikha (2013), Ardyansah dan Zulaikha (2014), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ETR.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian yang beragam memotivasi peneliti untuk melanjutkan penelitian yang menjadikan ETR sebagai variabel dependen. Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul

**“Pengaruh *Size*, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2012-2014”.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah *size* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?



3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate*?
4.  Apakah kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate*?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah di atas, penulis menyadari kemampuan yang dimiliki serta adanya keterbatasan waktu sehingga ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *effective tax rate*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate*?

### D. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa dimensi batasan, yang di dalamnya peneliti menjalankan penelitian. Beberapa batasan tersebut:

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menganalisis data laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2012-2014.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari PDPM Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
4. Penelitian ini menggunakan variabel independen *size*, *leverage*, dan profitabilitas dikarenakan hasil penelitian terdahulu yang beragam.



Batasan ini ditentukan untuk mengurangi bias data agar hasil pengolahan data dalam penelitian ini lebih akurat.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang ada, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah *size*, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate*?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh *size* terhadap *effective tax rate*.
2. Pengaruh *leverage* terhadap *effective tax rate*.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap *effective tax rate*.

### G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat untuk berbagai kalangan, sebagai berikut:

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bukti empiris atas pengaruh *size*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *effective tax rate* sehingga dapat mendorong para peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dan melengkapi penelitian yang telah ada.



## 2. Bagi praktisi

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan, terutama dalam melaksanakan manajemen pajak.

## 3. Bagi regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk membuat peraturan lebih lanjut agar celah pajak dapat berkurang sehingga negara dapat menerima pendapatan lebih besar.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.